

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

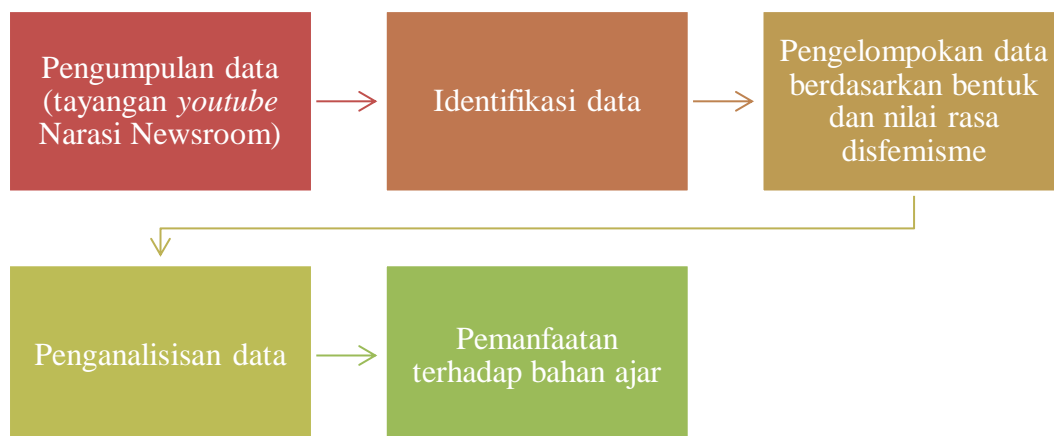
Khaerudin (2018, hlm. 6) mengatakan bahwa penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah. Pada penelitian ini, terdapat tiga masalah, yaitu bentuk disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19, nilai rasa disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19, dan pemanfaatan disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19 sebagai bahan ajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu analisis isi (*content analysis*). Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti hal-hal sosial atau kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Erickson dalam Anggito dan Setiawan, 2018, hlm. 7). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data dan fakta yang digunakan berbentuk kata.

Menurut Raco (2010, hlm. 53), penelitian kualitatif ingin memahami perilaku manusia. Setiap manusia yang melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu pasti memiliki tujuan dan arti dari tindakan atau perilakunya. Untuk memahami tujuan dan arti tersebut, peneliti harus bisa menjadi instrumen penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mulyadi (2011), yaitu penelitian kualitatif lebih menekankan penggunaan diri peneliti sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, peneliti harus bisa mengungkapkan kejadian atau peristiwa dengan sebaik-baiknya dan sejelas-jelasnya. Penelitian kualitatif menitikberatkan makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Mulyadi, 2011).

Alur penelitian ini dimulai dari mencari dan mengumpulkan tayangan-tayangan *youtube* tentang covid-19. Kemudian, peneliti memilih data yang sesuai. Tahap berikutnya adalah mengidentifikasi data penelitian. Lalu, peneliti mengelompokkan data berdasarkan bentuk dan nilai rasa disfemisme. Data yang telah dikelompokkan kemudian dianalisis. Tahap selanjutnya adalah mencari tahu

bagaimana pemanfaatan disfemisme terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut adalah gambaran alur penelitian.

Bagan 3.1 Alur Penelitian



B. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah media sosial, yaitu tayangan *youtube* dari akun Narasi Newsroom. Tayangan yang digunakan adalah tayangan tentang covid-19. Jumlah tayangan yang digunakan, yaitu sebanyak lima tayangan. Berikut adalah judul dan tautan tayangan tersebut.

1. Seberapa Kuat Rumah Sakit Indonesia Menangani Puncak Covid-19
<https://youtu.be/piEwLBa7Do4>
2. Mengapa Pasien Covid-19 yang Meninggal Lebih Banyak Pria?
<https://youtu.be/zgb1Inr-xA4>
3. Bikin Vaksin Bisa Makan Waktu Puluhan Tahun, Kenapa Gerangan?
<https://youtu.be/jG11BwNFRXk>
4. Manusia Diancam Wabah Penyakit dari Hewan
https://youtu.be/g9QWSf8_Ff0
5. Vaksinasi Indonesia Kelar Setahun atau 10 Tahun? (Menguji Target Jokowi) <https://youtu.be/0NMcfuWbBdA>

Masyarakat saat ini mulai melirik media sosial sebagai sumber informasi. Media sosial seperti *youtube* digunakan sebagai sumber informasi karena banyak akun-akun jurnalistik yang mengunggah video-video berita.

Narasi Newsroom tergabung dalam PT Narasi Media Pracaya yang didirikan oleh Najwa Shihab. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jurnalistik. Berita-berita yang disajikan pada akun *youtube* Narasi Newsroom merupakan berita-berita yang berkualitas. Namun, media jurnalistik menggunakan disfemisme pada berita sebagai penarik minat pembaca atau penonton.

C. Pengumpulan Data Penelitian

Bagian ini menjelaskan bagaimana cara untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian dikumpulkan dengan metode simak dan teknik lanjutan catat. Metode simak merupakan metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui proses penyimak atau pengamatan terhadap pemakaian bahasa yang diteliti (Zaim, 2014, hlm. 89). Teknik dalam metode ini dibedakan menjadi dua berdasarkan tahap penggunaannya, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar dalam metode ini disebut dengan teknik sadap. Teknik ini dilakukan dengan cara menyadap penggunaan bahasa yang dipakai oleh pembicara. Teknik dasar disambungkan dengan teknik lanjutan, yaitu teknik catat yang dilakukan pada kartu data.

Langkah yang dilakukan peneliti adalah mengunduh tayangan pada akun *youtube* Narasi Newsroom. Lalu, peneliti menggunakan metode simak, yaitu menonton dan menyimak tayangan tersebut. Kemudian, peneliti menggunakan teknik catat dengan cara mencatat kata, frasa, dan klausa yang termasuk disfemisme. Data tersebut akan dimasukkan dalam kartu data. Kemudian, kata, frasa, dan klausa yang termasuk disfemisme ditandai. Hal ini dapat memudahkan peneliti untuk mengurutkan data dan menganalisis data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti akan menjadi instrumen penelitian. Moloeng (dalam

Erlinawati, 2016, hlm. 38) menyatakan bahwa instrumen seperti ini disebut *human instrument* karena menggunakan manusia sebagai instrumen.

Peneliti menjadi instrumen penelitian dengan menggunakan pengetahuannya tentang disfemisme. Data-data penelitian dipilih berdasarkan indikator disfemisme. Indikator tersebut dibutuhkan untuk mengetahui ungkapan dalam tersebut adalah bentuk disfemisme yang memiliki nilai rasa kasar, tidak sopan, dan tidak tepat digunakan untuk manusia. Selain itu, indikator lain adalah penggunaannya tidak tepat dalam konteks kalimat. Untuk memudahkan pemilihan data, konteks kalimat dan ungkapan yang lebih netral dapat digunakan sebagai pembandingan.

Tabel 3.1

Kartu Data

No	Tanggal	Tayangan Youtube	Tayangan Youtube Berdisfemisme	Bentuk Disfemisme			Nilai Rasa					Analisis
				K	F	Kl	A	B	C	D	E	

Keterangan:

- K : Kata
- F : Frasa
- Kl : Klausa
- A : Menyeramkan
- B : Mengerikan
- C : Menakutkan
- D : Menjijikan
- E : Menguatkan

Tabel 3.2

Indikator Nilai Rasa (Masri dalam Mutmainnah, 2019)

Nilai Rasa	Indikator
Menyeramkan	- Menggambarkan sesuatu yang menyeramkan

	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan keadaan yang menyeramkan - Menegakkan bulu roma
Mengerikan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan hal yang mengerikan - Menunjukkan hal yang tidak layak ditunjukkan untuk manusia
Menakutkan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan hal-hal yang berhubungan dengan makhluk gaib - Menggunakan hal-hal yang berkaitan dengan binatang buas - Menimbulkan perasaan takut
Menjijikan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan keadaan yang jorok - Menimbulkan perasaan jijik - Menganggap sesuatu dengan jijik
Menguatkan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tekanan - Menguatkan makna - Mengungkapkan kemarahan atau kekecewaan

E. Analisis Data Penelitian

Peneliti akan menganalisis data tersebut dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman makna (Ahmad, 2018). Menurut Jarir (2018, hlm. 105), analisis isi adalah langkah untuk mendapatkan keterangan dari isi informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Keterangan tersebut berbentuk lambang. Teknik ini dilakukan dengan cara mengkaji tayangan *youtube* yang terdapat disfemisme.

Peneliti mengumpulkan literatur tentang disfemisme dan tayangan *youtube* tentang covid-19 pada akun Narasi Newsroom. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi data dengan cara memilih mana saja data yang diperlukan. Setelah mengidentifikasi data, peneliti akan mengelompokkan data berdasarkan kriteria bentuk dan nilai rasa disfemisme. Kemudian, data yang sudah dikelompokkan lalu dianalisis. Tahap akhir pada penelitian ini adalah menyimpulkan. Tahap akhir ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada pertanyaan penelitian.

Tania Shab'hatiani Osryar, 2021

PENGUNAAN GAYA BAHASA DISFEMISME DALAM TAYANGAN YOUTUBE TENTANG COVID-19 DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu